

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG SARANA RUANG PRAKTEK  
OTOMOTIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN  
DI SMK N 1 PANCUNG SOAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu  
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**Ardi Candra**

**17073007/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Sarana Ruang Praktek Otomotif  
Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Ringan  
Di SMK N 1 Pancung Soal

Nama : Ardi Candra  
NIM/BP : 17073007/2017  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, 16 Februari 2022

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing



**Donny Fernandez, S. Pd, M. Sc**  
NIP. 19790118 200312 1 003

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



**Prof. Dr. Wakhinuddin, S.M.Pd**  
NIP. 19600314 198503 1 003

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Ardi Candra

NIM : 17073007

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Tim Penguji Program  
Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Universita Negeri Padang

Dengan Judul

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Sarana Ruang Praktek Otomotif  
Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Ringan  
Di SMK N 1 Pancung Soal**

Padang, 16 Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Donny Fernandez, S. Pd, M. Sc

1.....

Sekretaris : Prof. Dr. Wakhinuddin, S. M. Pd

2.....

Anggota : Dr. Randi Purnama Putra, S. Pd, M. T

3.....

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : Ardi Candra  
NIM/TM : 17073007/2017  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Sarana Ruang Praktek Otomotif Terhadap Hasil Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Di SMK N 1 Pancung Soal”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku. Baik di institusi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang 16 Februari 2022  
Saya Yang Menyatakan



Ardi Candra  
NIM 17073007

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu*

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah dan Tuhanmulah yang maha mulia yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5) Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ?(QS: Ar-Rahman 13)*

### ***Alhamdulillahirobbil'alamin.***

*Segala puji bagi-MU ya Allah, Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dan salam kuucapkan, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Ayah,..Ibu... terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu Ayah, Ibu, masih saja ananda menyusahkanmu.*

*“Dalam do'aku... ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah kepada ayahanda dan ibundaku balasan setimpal yaitu syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari panasnya sengat hawa api nerakamu”.*

### ***Untukmu Ayahanda (Limusril) dan Ibu (Elmistuti)***

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada Ayah dan ibu, kuucapkan Terima kasih.*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada ALLAH hendaknya kamu berharap”*

**“Man Jadda Wa Jadda”**

## ABSTRAK

**Ardi Candra, 2022.** “Pengaruh persepsi siswa tentang sarana ruang praktik otomotif terhadap hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK N 1 Pancung Soal”

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi. Pendidikan kejuruan mempunyai tujuan utama yaitu menyiapkan tamatannya memasuki dunia kerja, standar sarana memiliki peran yang besar didalam keberhasilan siswa dalam memperoleh informasi sekolah. Sarana disekolah yang tidak memenuhi dengan baik dapat mengakibatkan proses pembelajaran terkendala peralatan dan perlengkapan yang disediakan di sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap program belajar mengajar. Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini bagaimana hasil belajar siswa kelas XII di SMK N1 Pancung Soal mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Adapun tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh sarana terhadap hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa kelas XII di SMK N1 Pancung Soal.

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif merupakan penelitian terhadap pengaruh persepsi siswa tentang sarana ruang praktek otomotif terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMK N1 Pancung Soal, dengan teknik pengumpulan data berupa opservasi, dokumentasi, angket/kuisioner. Sumber data dari populasi keseluruhan siswa kelas XII SMK N 1 Pancung Soal yang berjumlah 38 siswa.

Hasil penelitian melalui observasi langsung, angket atau kuensioner ini dengan analisis deskriptif persentase diperoleh kelengkapan sarana diperoleh sebanyak 5 (13%), siswa menyatakan kelengkapan sarana dalam kategori **sangat lengkap**, 25 (66%), siswa menyatakan kelengkapan sarana dalam kategori **lengkap**, dan sebanyak 8 (21%). Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: rata-rata nilai hasil belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada siswa kelas XII di SMK N 1 Pancung Soal sebesar 82,61, ada pengaruh yang signifikan antara sarana praktek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa kelas XII SMK N 1 Pancung Soal dengan besarnya 17,8%

Kata kunci : *Sarana Ruang Praktek, Hasil Belajar Siswa*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Sarana Ruang Praktik Otomotif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK N 1 Pancung Soal”** yang salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Strata satu (S1) Pendidikan Teknik Otomotif di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya, dengan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak tentunya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu ucapan terima kasih dan rasa hormat yang tulus penulis sampaikan kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd selaku ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Wagino, S.Pd., M.Pd.T selaku sekretaris Jurusan Teknik

Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. R. Chandra, M. Pd. Selaku Penasehat Akademik (PA)
5. Bapak Donny Fernandez, S.Pd., M.Sc Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan bagi penulis dalam penulisan skripsi.
6. Bapak/ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan dan seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berpartisipasi memberikan bantuan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini menjadi referensi yang berguna bagi orang yang membaca.

Padang, Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konsep.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sempel .....	19
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
E. Teknik Pengambilan Data.....	22

F. Instrumen Penelitian .....	23
G. Uji Coba Instrument Penelitian.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	31
B. Uji Persyaratan Analisis Data .....	34
C. Pembahasan .....	36
D. Keterbatasan .....	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jenis, Rasio, dan Diskripsi Standar Prasarana .....	12
Tabel 2 Standar Sarana Pada Area Kerja Mesin Otomotif .....	12
Tabel 3 Standar Sarana Pada Area Kerja Chassis dan Pemindah Tenaga .	13
Tabel 4 Standar Sarana Pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur .....	14
Tabel 5 Jumlah Populas .....	21
Tabel 6 Skala likert .....	23
Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen.....	24
Tabel 8 Uji Validasi .....	26
Tabel 9 Hasil Uji Rebalitas .....	27
Tabel 10 Interpretasi koefisien korelasi .....	30
Tabel 11 Hasil Persentase Sarana .....	31
Tabel 12 Data Hasil Belajar .....	33
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas .....	34
Tabel 14 Tabel Analisis Korelasi.....	35
Tabel 15 Koefisien Determinan .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
gambar 1 Kerangka Konseptual.....	18
gambar 2 persentase analisis deskripsi sarana.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Absen Siswa Xii Tkro1 .....	44
Lampiran 2. Absen Siswa Xii Tkro2 .....	45
Lampiran 3. Hasil Belajar Siswa Tkro1 .....	46
Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa Tkro2.....	47
Lampiran 5. Uji Angket Penelitian.....	48
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas .....	51
Lampiran 7. Tabel Taraf Signifikan .....	52
Lampiran 8. Angket Penelitian.....	53
Lampiran 9. Uji Normalitas .....	56
Lampiran 10. Uji Liearitas .....	57
Lampiran 11. Uji Hipotesis .....	58
Lampiran 12. Dokumentasi .....	59
Lampiran 13. Daftar Inventaris Ruang Praktek.....	62
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 15. Surat Balasan Penelitian .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Lantar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi. Pendidikan kejuruan mempunyai tujuan utama yaitu menyiapkan tamatannya memasuki dunia kerja. Proses pembelajaran melalui praktikum di ruang praktik merupakan wujud dari suatu teori ke dalam bentuk nyata dan sekolah menengah kejuruan harus memiliki kelengkapan fasilitas praktik atau alat dan bahan praktik karena memiliki peranan yang sangat penting dan menunjang dalam proses belajar mengajar praktik untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

Sumber daya manusia (SDM) memegang peran penting dalam kehidupan suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang, seperti yang dijelaskan pada undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional pada bab XII pasal 45 ayat (1) yang menjelaskan bahwa: setiap satuan pendidikan yang memandai formal dan nonformal menyediakan sarana pendidikan yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan,

intelektual sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Untuk SMK kelompok teknologi dan industri, harus memiliki fasilitas bengkel atau workshop yang sesuai dengan program studi dapat mencapai prestasi dan kompetensi yang sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Standar sarana memiliki peran yang besar di dalam keberhasilan siswa dalam memperoleh informasi sekolah, Sarana disekolah yang tidak memenuhi dengan baik dapat mengakibatkan proses pembelajaran terkendala peralatan dan perlengkapan yang disediakan di sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap program belajar mengajar. Persediaan yang kurang baik dan tidak memadai akan menghambat proses belajar mengajar terhadap siswa. Kelengkapan peralatan praktek akan memudahkan siswa dalam mengerjakan job praktek, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan siswa dapat melebihi nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) yang harus dicapai oleh siswa.

Dilihat dari sudut pandang siswa sebagai pengguna peralatan praktek maka keinginan siswa adalah untuk mendapatkan peralatan yang lengkap dengan jumlah dan kondisi yang baik, maka masih perlu banyak penambahan peralatan praktik supaya siswa bisa mengerjakan job praktek dari guru. Ruang praktik otomotif merupakan salah satu ruang praktek yang terdapat di SMK N 1 Pancung Soal. Berdasarkan pengamatan langsung pada saat melakukan pengalaman lapangan

kependidikan (PPLK) di SMK N1 Pancung Soal. Kondisi ruang dan alat praktek yang berantakan dan tidak tersusun akan mengganggu serta mengakibatkan area praktik kurang nyaman pada saat melakukan proses pelajaran dan dengan kondisi itu bisa terjadi kecelakaan kerja terhadap siswa yang sedang melakukan praktik, peralatan dan bahan juga tidak diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan frekuensi penggunaan alat. Hal ini terlihat dengan peletakan kunci-kunci yang digunakan untuk praktik yang dicampur dalam satu box. Disisi lain, peneliti juga melihat ketika siswa siap melakukan praktik, dan peralatan praktik tidak dibersihkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala workshop menyatakan bahwa di workshop di SMK N 1 Pancung Soal terungkap permasalahan berupa kelengkapan peralatan dan bahan-bahan praktik yang masih kurang lengkap dan tata letak alat praktik dan bahan masih belum tersusun dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMK N1 Pancung Soal ada beberapa siswa nilainya masih rendah pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, maka dari itu peneliti mengambil hasil belajar untuk mengetahui pencapaian siswa tentang praktek pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Dilakukan juga wawancara sama beberapa siswa tentang sarana di workshop otomotif di SMK N 1 Pancung Soal, ada beberapa siswa yang mengatakan sarana di ruangan praktek masih kurang lengkap dan karna itu ada beberapa siswa yang kurang minat

belajar, karena alat dan bahan yang ada di ruangan praktek yang tidak lengkap.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana sarana yang ada di workshop di SMK N 1 Pancung Soal. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Sarana Ruang Praktek Otomotif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK N 1 Pancung Soal”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sarana di ruang praktek otomotif di SMK N 1 Pancung soal yang masih kurang memadai.
2. Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga sarana di ruang praktek otomotif di SMK N1 Pancung Soal.

## **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diperlukan batasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini. Penelitian ini terfokus mengenai “pengaruh persepsi siswa tentang sarana ruang praktek otomotif terhadap hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK N 1 Pancung Soal”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang mana telah diuraikan diatas, maka dapat rumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap kondisi dan ketersediaan sarana praktek pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK N1 Pancung Soal?
2. Bagaimana pengaruh sarana terhadap hasil belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK N1 Pancung Soal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti berdasarkan rumus masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkatan hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada siswa kelas XII di SMK N1 Pancung Soal.
2. Untuk mengetahui pengaruh sarana terhadap hasil belajar mata pelajarann pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa kelas XII di SMK N1 Pancung Soal

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan ini dibagi menjadi dua hal yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktik, selengkapnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran bagi guru di SMK, agar memberikan perhatian terhadap sarana praktik kepada siswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan.
- b. Secara teoritis penelitian ini mengungkapkan persepsi siswa tentang sarana ruang praktek otomotif dengan hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK N 1 Pancung Soal.

### 2. Manfaat praktis

- a. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi tentang keadaan sarana di ruangan praktik, dengan demikian sarana praktik di SMK N 1 Pancung Soal dapat dimanfaatkan secara optimal dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di dalam bidang pemeliharaan mesin kendaraan ringan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan guru pembimbing praktik pemeliharaan mesin kendaraan ringan selalu memberikan bimbingan ke siswa supaya hasil belajar siswa meningkat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Walgito (2010:99) persepsi merupakan proses yang terbentuk diterimanya rangsangan pada seseorang terhadap organ inderanya. Selanjutnya menurut Slameto (2010:102) bahwa persepsi merupakan proses yang membahas tersampaikan suatu informasi menuju otak, melalui persepsi manusia akan selalu memiliki interaksi terhadap lingkungan.

Persepsi adalah proses yang membahas masuknya informasi yang menuju ke otak setiap individu, melalui persepsi setiap individu akan menjalin interaksi hubungan dengan lingkungan. Tanpa persepsi yang benar maka seseorang manusia akan menjadi mustahil apabila dapat menangkap dan memaknai suatu peristiwa, fenomena atau suatu data yang terdapat disekitarnya.

Berdasarkan kutipan yang diatas dapat dikatakan bahwa persepsi yaitu suatu pandangan seseorang mengenai peristiwa,

fenomena dan informasi yang disekitarnya melalui rangsangan dan diterima oleh panca indera manusia secara sadar dan mengamati oleh setiap individu.

b. faktor yang mempengaruhi persepsi

proses terbentuknya persepsi menunjukkan bahwa seseorang dipengaruhi oleh stimulus yang diterima akal pikirannya sehingga memunculkan pola pikir terhadap suatu fenomena. Menurut Thoha (2011:154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1) Faktor eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri seperti keluarga, sekolah, masyarakat, informasi yang didapatkan dari berbagai media, kebudayaan yang dianut, dan pengetahuan yang didapatkan dari lingkungan sekitar.

2) Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seperti motivasi belajar, fokus perhatian, proses menanggapi, kejiwaan, jenis kelamin, kelakuan individu, cita-cita dan lain sebagainya. Proses munculnya persepsi dapat dikatakan sebagai suatu proses dimana peserta didik mendapatkan rangsangan yang dalam bentuk pelajaran dari guru dalam

proses pembelajaran dilaksanakan. Peserta didik memiliki persepsi yang tidak sama dalam pengamatan terhadap pembelajaran. Proses munculnya sebuah persepsi diawali dengan terdapatnya minat dalam diri seseorang dimana berupa sebuah proses perhatian yang selektif dimana didalamnya terdiri atas pemahaman serta memahami obyek atau suatu peristiwa. Dengan begitu tercipta persepsi yang diawali dengan mengumpulkan informasi yang didapat pada alat indera dan akan dipilih agar memperoleh sesuatu yang berarti.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor yang berasal pada diri seseorang dan faktor dari luar. Faktor yang didapat pada peristiwa yang terjadi pada masa lampau dari peristiwa yang dilihat pada objek.

## 2. Sarana

### a. Sarana Praktik

Berdasarkan permendiknas mengenai standar nasional pendidikan No.40 tahun 2008 sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan perkembangan bahasa, Kamus besar bahasa Indonesia (2002:999) sarana adalah segala sesuatu yang dapat

dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan: alat: media.

Menurut E. Mulyasa (2004: 49) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan sarana adalah semua fasilitas yang secara langsung menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diuraikan beberapa prosedur bengkel praktik:

- 1) Pengolahan dan bahan praktik: pengolahan dan bahan praktik adalah sebagai mana cara menjaga supaya bahan praktik tetap terjaga kelayakannya dan dapat di pakai lama.
- 2) Peralatan bengkel: peralatan bengkel adalah peralatan yang harus tersedia di bengkel untuk keperluan praktik
- 3) Alat pelindung: alat pendukung adalah alat yang bisa membantu dan menunjang jalannya praktik seperti: jack stand

dan alat ukur.

b. Standar Sarana dan prasarana (Permendiknas No.40 Tahun 2008)

Data Sarana ruang praktik program keahlian teknik kendaraan ringan berdasarkan Permendiknas No.40 Tahun 2008 adalah sebagai berikut.

- 1) Ruang praktik program keahlian teknik kendaraan ringan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, chasis dan pemindah tenaga.
- 2) Luas minimum ruang praktek program keahlian teknik kendaraan ringan adalah 256 m<sup>2</sup> untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi area kerja mesin otomotif 96 m<sup>2</sup>, area kerja kelistrikan otomotif 48 m<sup>2</sup>, area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m<sup>2</sup>, ruangan penyimpanan dan instruktur 48 m<sup>2</sup>.
- 3) Alat dan bahan praktik program keahlian teknik kendaraan ringan yaitu sarana yang menunjang kegiatan praktik di bengkel seperti: peralatan praktik, *trainer unit*, alat pendukung serta bahan praktik. SMK mempunyai standar minimal fasilitas praktek yang disyaratkan kurikulum 2006.

Berikut ini adalah tabel standar sarana ruang praktik program keahlian teknik mekanik otomotif yang dituliskan pada permendiknas RI No.40 Tahun 2008.

**Tabel 1.** Jenis, Rasio, dan Diskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Permendiknas 2008:114)

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area Kerja Mesin Otomotif	6 m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m <sup>2</sup> Lebar minimum adalah 8 m
2	Area kerja kelistrikan	6 m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 8 orang peserta didik. Luas minimum adalah 48 m <sup>2</sup> Lebar minimum adalah 6 m
3	Area kerja chasis dan pemindah Tenaga	8m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m <sup>2</sup> Lebar minimum adalah 8 m
4	Ruang penyimpanan dan intruktur	4m <sup>2</sup> /peserta Didik	Luas minimum adalah 48 m <sup>2</sup> Lebar minimum adalah 8 m

**Tabel 2.** Standar Sarana Pada area kerja mesin otomotif (Permendiknas 2008:115)

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Perabot</b>		
1.1	Meja kerja	1set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
1.2	Kursi kerja/stool	1set/area	
1.3	Lemari simpan alat dan bahan	1set/area	
<b>2</b>	<b>Peralatan</b>		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mesin Otomotif	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor)
<b>3</b>	<b>Media pendidikan</b>		

3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan
<b>4</b>	<b>Perlengkapan lain</b>		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik

**Tabel 3.** Standar Sarana Pada Area Kerja Chassis Dan Pemindah Tenaga (Permendiknas 2008:116)

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Perabot</b>		
1.1	meja kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis dan pemindah tenaga
1.2	Lemari simpan alat dan bahan		
<b>2</b>	<b>Peralatan</b>		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan chasis dan pemindah tenaga	1 set /lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis dan pemindah tenaga
<b>3</b>	<b>Media pendidikan</b>		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
<b>4</b>	<b>Perlengkapan lain</b>		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/lab	

**Tabel 4.** Standar Sarana Pada Ruang Penyimpanan Dan Instruktur (Permendiknas: 2008:116)

No	Jenis	Rasio	Diskripsi
<b>1</b>	<b>Perabot</b>		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimal 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
<b>2</b>	<b>Peralatan</b>		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimal 12 instruktur
<b>3</b>	<b>Media pendidikan</b>		
3.1	Papan data	1buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal
<b>4</b>	<b>Perlengkapan lain</b>		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.

Menurut Bustami Achir (1983) mengklasifikasi bahwa fasilitas praktik menurut jenis dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a) Peralatan utama adalah alat atau mesin yang merupakan tempat siswa mempelajari satu atau beberapa keterampilan

- b) Kelengkapan standar adalah kelengkapan dari satu mesin yang jumlahnya sebanyak mesin utama.
- c) Kelengkapan tambahan adalah kelengkapan dari suatu mesin yang jumlahnya tidak sebanyak mesin utama.

### 3. Pengertian Belajar

Menurut Darsono (2004: 4) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Selanjutnya menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap guru, karena hasil belajar yang tercapai siswa menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai materi pembelajaran dan mencerminkan pula berhasil tidaknya guru dalam mengajar. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka setiap proses perlu diadakan evaluasi. Prestasi adalah tingkatan-tingkatan sejauhmana siswa telah dapat mendapat tujuan yang diterapkan (Arikunto, 2001: 226).

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa hasil

belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, efektif, maupun psikomotorik siswa tersebut.

## **B. Penelitian Relevan**

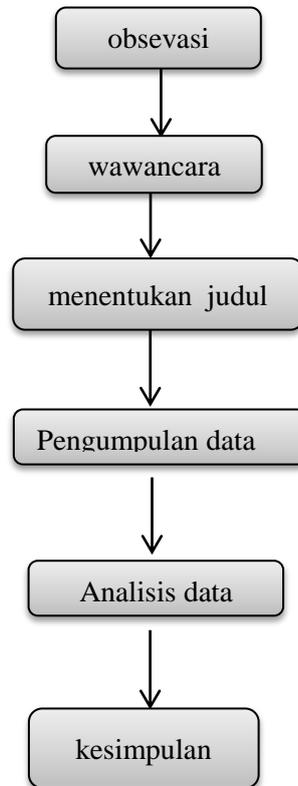
Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Syaiful Mukmin Alfaruq, Ngubaidi Achmad dan Sena Mahendra (2019) dalam jurnal pendidikan pemberdayaan masyarakat, Volume 1, Nomor 1 dengan judul “Pengaruh sarana bengkel terhadap hasil belajar siswa teknik kendaraan ringan di SMK Tunas Bangsa Mijen” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana bengkel TKR di SMK Tunas Bangsa Mijen dikategorikan sangat baik, dan hasil belajar pun juga sangat baik, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh sarana prasarana bengkel sebesar 18,4%. “ada pengaruh positif sarana prasarana bengkel terhadap hasil belajar siswa TKR di SMK Tunas Bangsa Mijen.
2. Arman (2020) dalam jurnal pendidikan pemberdayaan masyarakat Volume 4, Nomor 2 dengan judul “Kontribusi persepsi siswa tentang fasilitas bengkel teknik kendaraan ringan otomotif dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa” berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa tentang fasilitas bengkel teknik kendaraan ringan otomotif, nilai signifikansi

0,009 dan koefisien korelasi sebesar 0,455. Kontribusi variabel persepsi siswa tentang fasilitas bengkel teknik kendaraan ringan otomotif terhadap prestasi belajar siswa adalah mesin kendaraan ringan adalah sebesar 20,7%. Sedangkan minat belajar siswa nilai signifikansi sebesar 0,006 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,599. Kontribusi variabel persepsi siswa tentang fasilitas bengkel teknik kendaraan ringan otomotif terhadap prestasi belajar siswa adalah mesin kendaraan ringan adalah sebesar 22,8%

3. Putu Redy Irwan (2021) dalam jurnal pendidikan pemberdayaan masyarakat vol.16/ No.02/Juni 2021 dengan judul “persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas praktek pada mata diklat produktif di SMK N I Poso Pesisir” berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas praktek pada mata diklat produktif di SMK N I Poso Pesisir diperoleh data antara lain yaitu: aspek persiapan alat termasuk dalam katagori kurang baik dengan persentase 34,78% sedangkan persiapan bahan termasuk dalam katagori sangat baik dengan pesentase 39,13% dan persiapan tempat termasuk dalam katagori sangat baik dengan presentase 30,43%.

### C. Kerangka konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Rata – rata nilai hasil belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan pada siswa kelas XII di SMK N 1 Pancung Soal sebesar 82,61
2. Ada pengaruh yang signifikan antara sarana praktek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa kelas XII SMK N 1 Pancung Soal dengan besarnya 17,8%

#### **B. Saran**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai usaha untuk meningkatkan dalam bidang praktek pemeliharaan mesin kendaraan. Saran yang dapat disumbangkan kepada sekolah sehubungan dengan pemikiran ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Untuk mempertahankan kondisi sarana praktek pemeliharaan mesin kendaraan yang baik untuk lebih dapat memelihara dan menjaga dengan baik.

2. Bagi guru

Bagi guru pengampu pelajaran dapat mengatasi permasalahan

kurangnya sarana praktek sehingga dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum.

### 3. Bagi siswa

Bagi peserta didik dapat menjaga sarana praktek dengan baik sehingga dapat digunakan dalam praktek pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian sejenis dapat mengambil variabel-variabel lain yang diduga turut mempengaruhi hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruq, S. M., Achmad, N. and Mahendra, S. (2020). „Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel Terhadap Hasil Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan“, *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*.
- Arman (2020) dalam jurnal pendidikan pemberdayaan masyarakat Volume 4, Nomor 2 dengan judul “Kontribusi persepsi siswa tentang fasilitas bengkel teknik kendaraan ringan otomotif dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa”
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bustami Achir. (1986). *Menentukan Kebutuhan Fasilitas Pelajaran Praktik Dan Optimalisasi Pemakaiannya*. Bandung : politeknik.
- Dalyono, (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, E (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Prasarana Pendidikan.
- Putu Redy Irwan (2021) dalam jurnal pendidikan pemberdayaan masyarakat vol.16/ No.02/Juni 2021 dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Praktek Pada Mata Diklat Produkti di SMK N I Poso Pesisir
- Riduwan . (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sudaryono, (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, Bandung